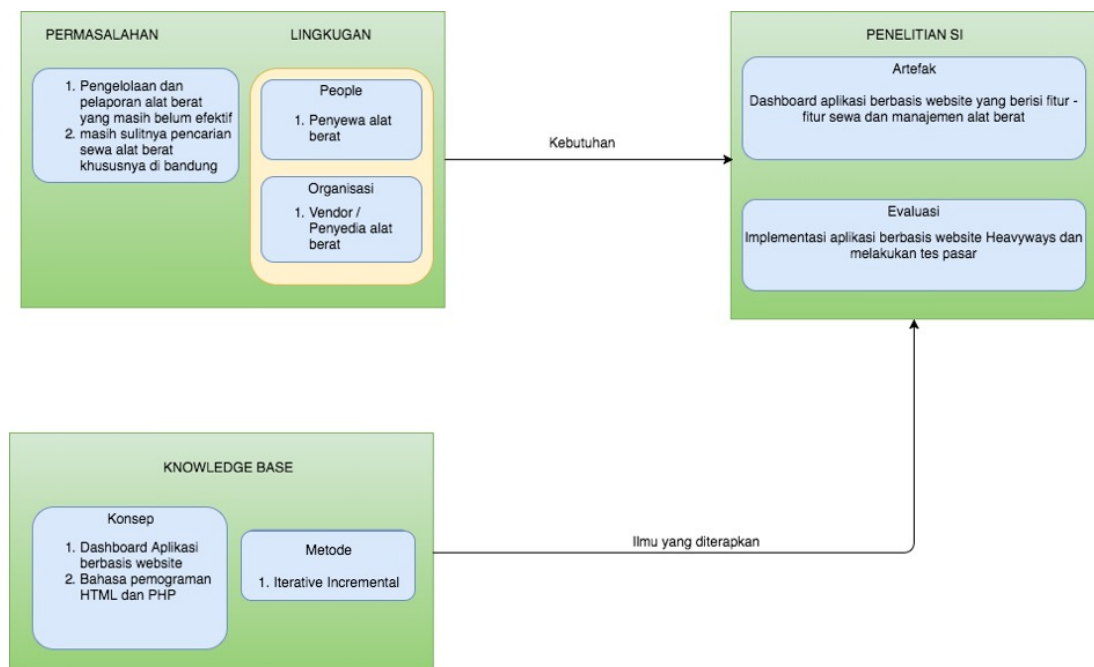


BAB III METODE PENELITIAN

III.1 Model Konseptual

Model Konseptual sangat erat hubungannya dengan teori referensi/litelatur yang digunakan. Model konseptual memberikan perspektif atau sebuah cara untuk melihat fenomena empiris, guna dapat membantu dalam penataan masalah, mengidentifikasi faktor-faktor relevan, dan kemudian memberikan koneksi yang membuatnya lebih mudah untuk memetakan bingkai masalahnya. Jika dipetakan dengan benar, maka model konseptual dapat menjadi representasi yang benar dari permasalahan yang sedang dipelajari. Model konseptual akan membantu menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah berfokus untuk hal-hal yang harus dicari. (Jan Jonker, 2011)



Gambar III. 1 Model Konseptual Heavyways

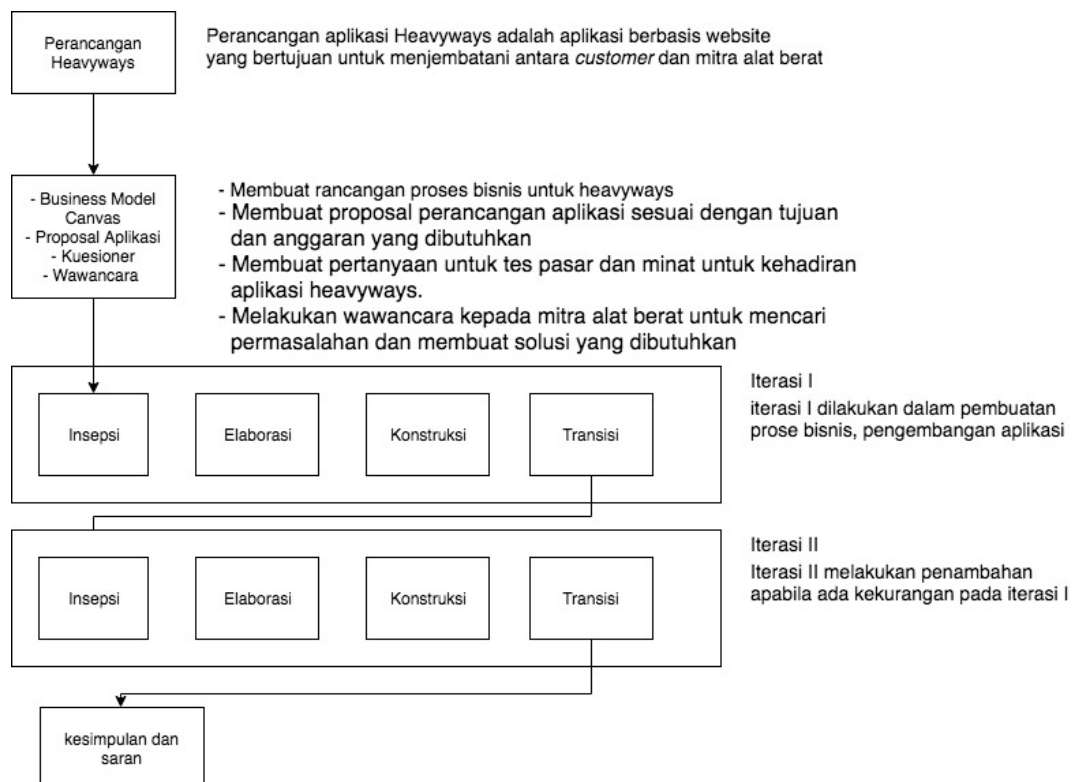
Berdasarkan gambar III.1 dapat dilihat bahwa model konseptual terdiri dari tiga bagian yaitu permasalahan dan lingkungan, *knowledge base* dan penelitian.

Dalam bagian metode konseptual merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan aplikasi Heavyways yaitu permasalahan dan lingkungan, pada bagian ini dibahas mengenai keadaan *eksisting* dalam lingkup permasalahan yang dibahas

dalam aplikasi Heavyways. Permasalahan pada model konseptual yaitu kurangnya pengelolaan alat berat, sulitnya pencarian sewa alat berat, dan kurangnya keefektifan dalam pelaporan data maka dalam pengembangan aplikasi Heavyways diharap dapat menangani permasalahan yang terjadi pada pelayanan penyewaan dan manajemen alat berat. Lingkungan dalam metode konseptual yaitu vendor penyedia alat berat yang dimana membutuhkan *marketplace* bagi perusahaanya.

III.2 Sistematika Penelitian

Setelah perencanaan pengembangan bisnis *startup* Heavyways. Untuk melanjutkan tahap bisnis tentunya dibutuhkan tahap pemasaran yang akan dilakukan oleh sebuah bisnis. Dalam tahap perencanaan pemasaran ini, Heavyways didefinisikan menjadi unit bisnis berupa pasar yang akan dituju yaitu menjadi *management and rental* alat berat. Setiap unit bisnis dapat mendefinisikan menjadi misi bisnis. Skema pada sistematika penelitian dilihat dan dijelaskan pada gambar III.2.



Gambar III. 2 Sistematika Penelitian Heavyways

III.3 Tahap Pengembangan Produk

Dalam tahap pengembangan sistematisa penelitian ini melakukan perancangan aplikasi Heavyways, aplikasi Heavyways adalah aplikasi berbasis website yang digunakan untuk menjembatani customer dengan para pelaku usaha alat berat. Selanjutnya dilakukan dengan membuat business model canvas yaitu sebagai rancangan proses bisnis Heavyways agar bisnis berjalan dengan tepat dan sesuai kebutuhan. Setelah itu adanya pembuatan proposal perancangan aplikasi sesuai kebutuhan dan anggaran. Tahap selanjutnya dengan membuat kuesioner untuk mengetahui aplikasi yang dibangun akan mempengaruhi proses bisnis penyewaan alat berat. Tahapan selanjutnya dengan melakukan wawancara kepada para pelaku usaha alat berat dengan memberikan pertanyaan seputar penyewaan alat berat, dan manajemen alat berat. Iterasi I menjelaskan pembuatan proses bisnis awal Heavyways yang telah direncanakan serta pengembangan aplikasi. menggunakan *iterative incremental* yang bagaimana dijelaskan yaitu adanya tahap *inception* yaitu tahap perancangan, setelah itu ada *elaboration* untuk mengetahui kebutuhan dalam pembuatan produk. Setelah itu adanya tahapan desain atau tahap *construction* untuk pembuatan desain produk yang akan dikembangkan. Setelah itu dilakukan tahap implementasi yang bertujuan untuk melakukan implementasi kepada perusahaan alat berat. Setelah itu dilakukannya tahapan *closing* untuk mengetahui hasil daripada produk yang telah dikembangkan. Iterasi II menjelaskan tahapan pengembangan aplikasi dengan penambahan ataupun menghilangkan hal – hal tidak dibutuhkan agar sesuai kebutuhan dengan berpacu pada data wawancara dan kuesioner.

III.4 Tahap Penutup

Pada tahap penutup kegiatan yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, serta melakukan publikasi hasil penelitian.